

LAMPAU TARGET PAD, DISNAKER BATANG RAUP RP1,14 MILIAR DARI TENAGA KERJA ASING



Sumber Gambar:

<https://www.talenta.co/wp-content/uploads/2022/02/pengertian-tenaga-kerja.jpg>

Isi Berita:

BATANG, diswayjateng.id – Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kabupaten BATANG sukses mencatat pencapaian gemilang dengan melampaui target Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2024 dari sektor Dana Kompensasi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (DKPTKA).

Dari target awal Rp1 miliar, realisasi per 16 Desember telah mencapai Rp1.146.890.900. “Alhamdulillah, tahun ini DKPTKA kita sudah melampaui target, yakni di angka Rp1.146.890.900,” ujar Kepala Disnaker Batang, Rahmat Nurul Fadilah, melalui Kepala Bidang Pelatihan Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Septa Andi Wibowo, saat ditemui di kantornya, Selasa 17 Desember 2024.

Pencapaian ini disebut sebagai bukti nyata komitmen Disnaker Batang dalam mendata dan mengawasi Tenaga Kerja Asing (TKA) yang beroperasi di berbagai perusahaan di wilayah tersebut.

Berdasarkan rekapitulasi DKPTKA tahun 2024, tercatat ada 61 tenaga kerja asing yang tersebar di 11 perusahaan besar di Batang.

Perusahaan dengan jumlah TKA terbanyak adalah PT. KCC Glass Indonesia yang mempekerjakan 24 TKA.

Berikut rincian lengkap sebaran tenaga kerja asing di Kabupaten Batang:

1. PT. KCC Glass Indonesia: 24 TKA

2. PT. Yih Quan Footwear Indonesia: 14 TKA
3. PT. Wanho Industries Indonesia: 6 TKA
4. PT. Java Wood Indonesia: 4 TKA
5. PT. Bahana Bhumiphala Persada: 3 TKA
6. PT. Batang Apparel Indonesia: 3 TKA
7. PT. Primatexco Indonesia: 2 TKA
8. PT. Wavin Manufacturing Indonesia: 2 TKA
9. PT. Anugerah Food Indonesia: 1 TKA
10. PT. Sengon Indah Mas: 1 TKA
11. PT. Zing Yong Indonesia: 1 TKA

Sejak diberlakukannya Peraturan Daerah (Perda) Retribusi pada Desember 2023, mekanisme pemungutan DKPTKA dilakukan secara online.

Pembayaran retribusi dilakukan melalui Bank Jateng dan langsung masuk ke rekening kas daerah.

“Retribusi hanya dikenakan untuk TKA dengan masa kontrak enam bulan ke atas yang bekerja di wilayah kabupaten,” tegas Septa Andi Wibowo.

Jika perusahaan beroperasi lintas kabupaten atau provinsi, pembayaran retribusi akan dilakukan di tingkat provinsi atau pusat.

Untuk memastikan target tercapai, Disnaker Batang rutin melakukan verifikasi bulanan terhadap keberadaan dan status tenaga kerja asing.

“Kami selalu melakukan pengecekan bulanan di perusahaan-perusahaan. Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menjadi lokasi dengan konsentrasi TKA tertinggi, terutama di perusahaan besar seperti KCC dan Yih Quan,” jelasnya.

Menurut Septa, pengawasan ini penting agar keberadaan TKA benar-benar sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Tantangan terbesar adalah memastikan pembayaran kompensasi tepat sasaran, khususnya di proyek-proyek besar seperti di KITB yang melibatkan perusahaan multinasional.

Septa menegaskan, pengelolaan tenaga kerja asing di Kabupaten Batang bukan semata untuk meningkatkan PAD.

“Pencapaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan TKA juga memastikan keseimbangan antara tenaga kerja lokal dan asing,” ujarnya.

Dengan regulasi yang ketat, keberadaan TKA diharapkan memberikan dampak positif bagi ekonomi daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Disnaker Batang optimis dapat mempertahankan pencapaian ini di tahun-tahun mendatang.

Kinerja profesional dalam pengelolaan tenaga kerja asing dan upaya sosialisasi yang gencar menjadi kunci kesuksesan ini.

“Kami akan terus berupaya menjaga keseimbangan serta memastikan perusahaan-perusahaan patuh terhadap aturan,” pungkas Septa.

Capaian fantastis ini menandai langkah maju Kabupaten Batang dalam mengelola retribusi TKA secara transparan, akuntabel, dan bermanfaat bagi pembangunan daerah. (Bakti Buwono)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.disway.id/read/704162/lampau-target-pad-disnaker-batang-raup-rp114-miliar-dari-tenaga-kerja-asing>, “Lampau Target PAD, Disnaker Batang Raup Rp1,14 miliar dari Tenaga Kerja Asing”, tanggal 17 Desember 2024.
2. <https://berita.batangkab.go.id/?p=1&id=13275>, “Disnaker Batang Lampau Target DKPTKA 2024”, tanggal 17 Desember 2024.
3. <https://nyalanusantara.com/read/ragam-nusantara/4976/disnaker-batang-lampau-target-pad-2024-dari-dana-kompensasi-tenaga-kerja-asing>, “Disnaker Batang Lampau Target PAD 2024 dari Dana Kompensasi Tenaga Kerja Asing”, tanggal 17 Desember 2024.

Catatan :

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.²
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah

¹ Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

² Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%20Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

³ jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membeban-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05